



Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Pencegahan Wabah Covid-19 di PT. Rosaria Bakery

Muhammad Nabil Riyanto¹, Sukanta², Jauhari Arifin³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 24 Juni 2022
Revised: 29 Juni 2022
Accepted: 4 Juli 2022

Research has made efforts to contain the spread of the Covid-19 virus in the work area of PT. Rosaria Bakery. This study aims to determine how occupational safety and health programs are implemented in an effort to prevent the spread of the covid-19 virus in the work environment of PT. Rosaria Bakery has formed a Covid-19 Team which has established Working Guidelines for the New Normal Conditions. This work guide contains several modules that must be adhered to by all employees and other related parties to PT. Rosaria Bakery, including the Work From Home module, the driving module, the receiving guests and packages module, the meeting module, the dining module (canteen), the prayer prayer module, the janitor module and the Work Guide. The purpose of this study is to monitor the implementation of occupational safety and health programs carried out by workers in an effort to protect all employees. And this method has an employee as a resource person who is working some where by isong validation and reliability test.

Keywords: Covid 19; kinerja karyawan; new normal era; Occupation health and safety

(*) Corresponding Author: mnabil@gmail.com

How to Cite: Riyanto, M., Sukanta, S., & Arifin, J. (2022). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Pencegahan Wabah Covid-19 di PT. Rosaria Bakery. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(11), 428-435. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6872364>

PENDAHULUAN

COVID-19 berasal dari negara China, pada Desember 2019, dan menjadi pandemi global terbesar dari global terparah sejak Perang Dunia Kedua. kini telah menyebarkan hampir ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Hingga 30 Agustus 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) telah mencatat terdapat 25 Juta kasus virus Covid-19 diseluruh negara di dunia. Pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Covid-19 telah mencatat sebanyak 412.784 kasus hingga 1 November 2020 (www.covid19.go.id)

Lingkungan kerja ialah keseluruhan area dimana seseorang bekerja, meliputi prosedur kerja serta pengaturan kerjanya (Sedarmayanti, 2009). Area kerja juga ialah salah satu perihal yang pengaruhi penerapan tugas karyawan secara maksimal sehingga butuh diperhatikan oleh industri, yang meliputi suasana kerja, ikatan rekan kerja, serta tersedianya sarana kerja(Arianto& Kurniawan, 2020). Pergantian zona kerja yang dicoba karyawan wajib betul- betul melalui proses pengambilan keputusan dengan memikirkan kenyamanan karyawan, sebab apabila karyawan tidak aman sehingga hasil pekerjaan tidak hendak maksimal dan hendak mengurangi kepuasan pelanggan. Pengurangan kepuasan pelanggan hendak mengurangi keuntungan dan kelangsungan hidup industri dalam jangka panjang.

Bagi teori motivasi perlindungan, penyesuaian sikap bisa dicapai dengan mempermainkan ketakutan orang. Oleh sebab itu, pandemi pelatihan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja bisa berakibat pada anggapan efek COVID- 19

Program keselamatan dan kesehatan kerja menggambarkan salah satu aspek berguna yang mesti dilaksanakan dalam upaya buat mempertahankan keberlangsungan usaha serta proteksi pekerja maupun buruh dalam rangka penghindaran penyebaran virus Covid- 19 dan juga penanggulangan Covid19 di area kerja. Apabila keselamatan serta kesehatan kerja (K3) dilaksanakan cocok dengan syarat peraturan perundang- undangan serta menjalankan budaya keselamatan serta kesehatan kerja(K3) dan melakukan standar serta protokol kesehatan yang diresmikan oleh Kementrian Kesehatan, sehingga tempat kerja bisa bebas dari penyebaran Covid- 19..

ketika pemerintah pusat China memberlakukan kebijakan lockdown untuk mencegah penyakit virus corona 2019 (COVID-19) pada 23 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menandainya sebagai peristiwa "belum pernah terjadi sebelumnya" dalam kesehatan masyarakat dan riwayat keselamatan (Reuters, 2020).

Untuk memandu penyelidikan tentang keefektifan respons pemerintah terhadap kondisi darurat kesehatan dan keselamatan publik, menggunakan kerangka kegiatan strategis mempengaruhi yang diperkenalkan oleh (Moore, 1995). Menantang pemikiran neo-liberal, (Moore, 1995) berkomentar jika pemerintah di tingkatan yang berbeda wajib mengambil kegiatan proaktif serta kewirausahaan untuk mengimplementasikan kebijakan publik untuk menghasilkan nilai publik (Williams dan Shearer, 2011). Penelitian ini lebih jauh memperluas riset Moore (1995) kerangka kegiatan strategis lewat pendekatan konfigurasional dengan mencampurkan tiga sudut teoritis kunci(misalnya, area otorisasi, kapasitas operasional, dan nilai publik) dalam mengecek daya guna pemerintah kota menghindari COVID- 19 transmisi

Tenaga kerja merupakan salah satu peninggalan berguna yang dipunyai oleh suatu organisasi ataupun industri. Untuk itu organisasi ataupun industri wajib membagikan perlindungan dalam wujud keselamatan dan kesehatan kerja kepada para tenaga kerjanya dari bermacam kemampuan bahaya dan ancaman terikat pekerjaan yang dikerjakannya. Untuk itu industri wajib menjalankan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan kerja dimaksud sebagai keadaan yang nyaman serta selamat dari penderitaan, kerugian serta kehancuran di tempat kerja (Feria, 2020).

Tenaga kerja diberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan dilakukan dengan melakukan tindakan pencegahan terjadinya kecelakaan dan penyakit yang disebabkan pekerjaan, mengurangi atau mengendalikan efek negatif ditempat kerja, pengobatan atau rehabilitasi serta penyuluhan kesehatan. Hal ini bertujuan agar tenaga kerja dapat bekerja optimal (Hakim 2014).

Menurut Hariandja setiap perusahaan dan pelaku usaha berkewajiban untuk memelihara tempat kerja yang sehat dan aman bagi seluruh tenaga kerja, mematuhi syarat dan standar kerja.Sementara itu tujuan keselamatan dan kesehatan kerja antara lain (Mangkunegara 2017).

Produktivitas kerja merupakan rancangan yang mengindikasikan terdapatnya pengeluaran dengan penghasilan yang berkaitan. Yang diperlukan oleh pekerja untuk pembuatan suatu produk. Ukuran dari produktivitas dilaksanakan seraya memerhatikan jumlah dari output yang diperoleh para pekerja dalam periode waktu tertentu. Pekerja dapat dibidang produktif apabila pekerja dapat memproduksi kuantitas produk melebihi pekerja lain dalam jangka waktu sama.

Produktivitas kerja menemukan pengaruh dari bermacam aspek ditinjau dari tingginya keinginan buat bekerja, dan juga keahlian untuk bekerja yang cocok dari isi pekerjaan, amannya area kerja, pendapatan yang sanggup buat memadai kebutuhan hidup, jaminan sosial mencukupi, dan juga harmonisnya ikatan kerja (Sinungan, 2005).

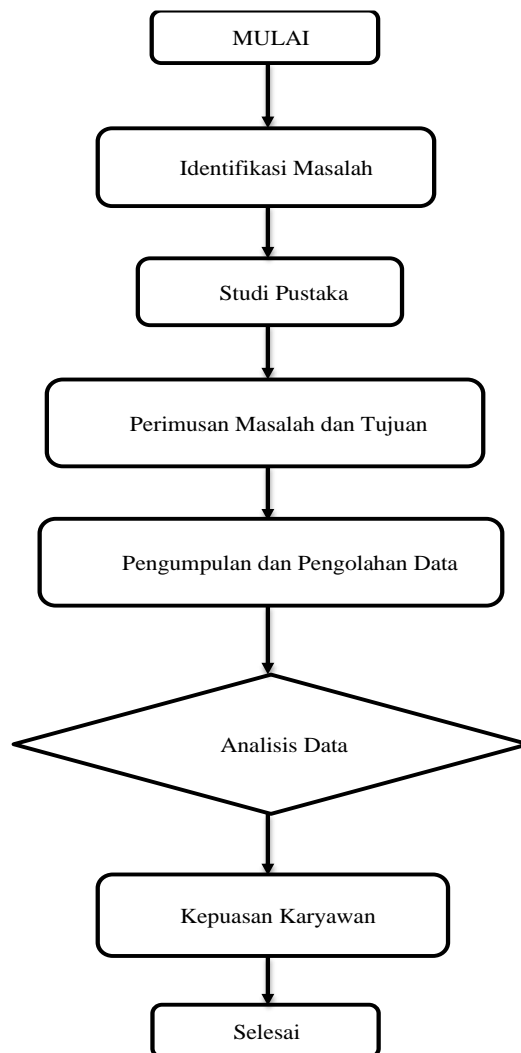
Gomes (2003; 159), mengemukakan produktivitas ialah suatu perihal yang amat berguna buat sesuatu industri, pada saat karyawan disuatu industri mempunyai keseriusan kerja lumayan besar, otomatis industri tentu memperoleh untung. Menurut Cascio (2003; 25) produktivitas ialah tolak ukur dari output hasil yang berbentuk jasa ataupun benda yang relatif antara input para pekerja, bahan baku dan perlengkapan

Menurut latar belakang tersebut pada artikel ini hendak membahas mengenai penerapan program Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya penghindaran penyebaran virus Covid- 19 di area kerja karyawan. Tujuannya ialah untuk mengetahui macam apa penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh para buruh pekerja dalam upaya melindungi keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan dari penyebaran virus Covid- 19 supaya tidak mengusik aktifitas perkantoran dan mengusik produktivitas kerja karyawan dan juga pihak lainnya. Tempat riset ialah tempat posisi sasaran penelitian yang digunakan dalam aktivitas penelitian. Tempat riset yang digunakan dalam penelitian ini ialah Work From Home

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara. Akibat adanya pandemi Covid-19 ini wawancara dilakukan melalui media Whatsapp. Narasumber ditentukan dengan non probability sampling menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Menurut (Creswell, 2010) Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah kualitatif melalui permasalahan dengan menyelidiki suatu hal atau sekelompok individu secara mendalam.

Narasumber pada penelitian ini ditunjukan oleh seorang karyawan, dipilih karena salah satu merupakan karyawan yang bekerja disuatu tempat. Tugas ini untuk melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di area bekerja. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan triangulasi sumber. Tekhnik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif



Gambar 1. Alur Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan ditempuh tahap demi tahap yang dimulai dari identifikasi masalah, studi Pustaka, studi Pustaka, pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dan akhirnya menarik suatu kesimpulan

HASIL PENELITIAN

Panduan kerja kondisi 'The New Normal' telah disosialisasikan baik kepada insan PT. Rosaria Bakery maupun pada pihak terkait lainnya. Panduan kerja ini tidak hanya mengatur hal-hal yang berkaitan dengan aspek manusia (human capital & culture), cara kerja (process & technology), namun juga berkaitan dengan pelanggan, pemasok, mitra, dan stakeholders lainnya (business continuity).

Terdapat modul dalam panduan kerja kondisi The New Normal. Dalam modul tersebut ditetapkan panduan dalam modul Work From Home, modul berkendara, modul menerima tamu dan paket, modul rapat, modul makan (kantin), modul beribadah sholat, modul petugas kebersihan dan Panduan Kerja Kondisi The New Normal PT. Rosaria Bakery yakni sebagai berikut

Tabel 1. Panduan Kerja Kondisi *The New Normal* PT. Rosaria Bakery

Panduan Kerja Kondisi The New Normal	Peraturan
Modul Work From Home (WFH)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga kesehatan dan kebersihan diri dan tempat tinggal b. Karyawan wajib lapor setiap jam masuk kerja c. Setiap karyawan dilarang berpergian keluar kota selama hari kerja d. Menyelesaikan pekerjaan perusahaan dirumah
Modul Berkendara	<ul style="list-style-type: none"> a. Bermotor harus menggunakan perlengkapan berkendara dan harus memakai masker b. Karyawan harus disterilisasi suhu tubuh c. Harus menjaga jarak ketika menggunakan angkutan umum d. Karyawan harus membawa handsanitizer
Modul Menerima Tamu dan Paket	<ul style="list-style-type: none"> a. Tamu wajib lapor H-1 kepada yang ingin ditemui b. Jumlah tamu maksimal harus 2 orang c. Tamu harus memakai masker d. Paket yang sudah diterima harus disterilkan dahulu menggunakan disinfektan
Modul Rapat/Meeting	<ul style="list-style-type: none"> a. Diutamakan harus menggunakan Face Shield atau masker b. Membawa handsanitizer c. Jumlah rapat yang di ikuti harus 8 orang dan harus menjaga jarak d. Sebelum memasuki ruang rapat harus disinfektan
Modul Makan dan Minum	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan wastafel dan sabun cair dikantin b. Dianjurkan membawa peralatan makan dan minum seperti sendok, garpu dan botol minum dari rumah c. Makanan harus aturan yang bergizi dan sehat
Modul Beribadah Sholat	<ul style="list-style-type: none"> a. Membawa sajadah dan mukenah sendiri b. Sholat berjamaah dilakukan bergilir c. Dianjurkan sholat jamaah menjaga jarak d. Memakai masker didalam masjid atau mushola
Modul Petugas Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Petugas kebersihan harus menggunakan masker dan sarung tangan b. Memeriksa sabun cair disetiap wastafel c. Penyemprotan disinfektan 1 hari sekali setelah karyawan pulang kerja
Aturan modul berlaku	<ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh karyawan dilarang berkerumunan

untuk seluruh karyawan	atau berkumpul disaat jam istirahat
	b. Dalam melaksanakan jam kerja karyawan wajib menggunakan masker
	c. Tidak boleh berjabat tangan
	d. Harus membawa handsanitizer

Panduan kerja ini merupakan pergantian budaya yang wajib ditaati oleh seluruh karyawan PT. Rosaria Bakery, yang melintas dan bekerja pada area PT. Rosaria Bakery. Untuk karyawan yang melanggar panduan hendak dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama(PKB) maupun peraturan perundang- undangan yang berlaku. Untuk memperkirakan apabila ada karyawan yang sakit ataupun memerlukan konsultasi kesehatan Tim Covid- 19 sudah mempersiapkan tim dokter yang bisa dihubungi oleh seluruh karyawan..

Pandemi covid 19 menekan terdapatnya kebijakan baru pada area kerja yaitu hubungan rekan kerja lebih dibatasi dengan keharusan jaga jarak, terdapatnya standar serta prosedur kerja yang terus menjadi banyak terkait penerapan protokol pencegahan covid 19. Dengan terdapatnya modul tersebut karyawan wajib mematuhi peraturan yang telah terbuat untuk bebas dari virus covid 19

This research has successfully modified various development models so that it becomes a modified development model that can be used to develop a training system to improve the competence of teachers in carrying out research. This research also produces various important principles that must be outlined in a training and equipped with various supporting devices in it, such as training agendas, material descriptions, training media, to modules. The resulting training system has also been tested by experts in the field of research and training, with good results so that actual training can be used.

PEMBAHASAN

Leon Meggison yang dikutip oleh Mangkunegara (2005: 161) berpendapat jika efek keselamatan dan resiko kesehatan tercakup dalam suatu sebutan keselamatan. Dalam kepegawaian, efek keselamatan dan resiko kesehatan tersebut dibedakan, yaitu Keselamatan kerja tertuju pada selamat dari penderitaan maupun kondisi yang nyaman, dan kerugian ditempat kerja. Sedang kesehatan kerja merupakan ilmu kesehatan ataupun medis beserta praktiknya dengan tujuan supaya para karyawan menemukan derajat kesehatan yang besar baik wujud, mental, ataupun sosial dan dengan tujuan terlepas dari penyakit maupun kendala kesehatan yang disebabkan faktor pekerjaan serta area kerja.

Ogranisasi Perubahan Internasional (ILO) memprediksi bila pandemi ini berlangsung lama hingga banyak tenaga kerja yang kehabisan pekerjaan serta mempengaruhi pada gaji, akses perlindungan sosial sera keadaan kerja. Buat mengestimasi penyebaran virus Covid-19 di area kerja tiap pelaku usaha diwajibkan membuat rencana kelangsungan usaha. Pembuatan rencana usaha ini bertujuan supaya pelaku usaha bisa mengenali serta meminimalisir efek yang bisa pengaruhi kegiatan usaha akibat virus Covid-19 dengan mempersiapkan strategi untuk kurangi akibat pandemi ini. Pembuatan rencana kerja ini diharapkan bisa disesuaikan dengan pedoman pemerintah setempat dan wajib dikomunikasikan kepada segala pelaku usaha dan para pekerja.

KESIMPULAN

Penerapan yang dilakukan bisa disimpulkan bahwa penerapan pencegahan area kerja pada area PT. Rosaria Bakery berdampak negatif pada keluhan karyawan atas ketakutan karyawan adanya wabah covid 19 yang terus meningkat, tetapi juga berakibat positif pada karyawan lebih fokus dalam bekerja, lebih perhatian pada kesehatan diri sendiri ataupun orang lain, terciptanya kebiasaan baru untuk hidup lebih sehat serta bersih

Panduan kerja tersebut berisikan sebagian modul yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan serta pihak luar yang berkaitan dengan PT. Rosaria Bakery antara lain modul Work From Home, modul berkendara, modul menerima tamu dan paket, modul rapat, modul makan (kantin), modul beribadah sholat, modul petugas kebersihan dan Panduan Kerja.

Kekurangan penelitian ini terdapat beberapa bagian yaitu:

1. Penelitian ini hanya sebatas panduan dimana isi dalam panduan tersebut masih banyak kekurangan yang harus di informasikan kepada karyawan.
2. Responden dalam penelitian ini bakal di khawatirkan tidak diikuti oleh karyawan tersebut.
3. Penelitian ini dilakukan ditengah terdapatnya pandemi global Covid-19 sehingga memerlukan waktu yang relatif lama.

Saran untuk berikutnya dapat melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Panduan Kerja Kondisi *The New Normal* supaya dapat dikenal dan memiliki panduan yang lebih mudah diikuti oleh karyawan, serta panduan kerja ini dalam menanggulangi penyebaran virus Covid- 19

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, N., & Kurniawan, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(3), 312. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v3i3.4869>
- Alodokter.com. 2020 Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus* 2 (SARS-CoV-2). <https://www.alodokter.com/virus-corona>.
- Benington, J., Moore, M., 2011. Nilai publik dalam waktu yang kompleks dan berubah. Dalam: Benington, Moore (Eds.), *Nilai Publik: teori dan praktik*. Palgrave Macmillan, Basingstoke.
- Christina, Wieke Yuni, Djakfar Ludfi, and Armanu Thoyib. 2012. "Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi." *Jurnal Rekayasa Sipil* 6(1):83–95.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Friska Ayu, Denis Fidita K, and Muslikha R. Nourma. 2019. "Pengaruh Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada Operator Alat Berat Di PT BJTI Kota Surabaya." *Business and Finance Journal* 4 No. 2.
- Feria, R. (2020). Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 pada area kerja PT Semen Padang. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Covid-19 di Indonesia <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-1-november-2020>

- Hamdiyah, Haryono, A. T., & Fathoni, A. (2016). Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan di Swalayan Banyumanik Semarang. *Journal of Management*, 02(02), 1–11
- Hakim, Abdul. 2014. *Dasar-Dasar Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Kemenkes. (2020). *Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.
- Lestari, T. Erlin Trisyulianti. 2007. Hubungan K3 dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Bagian Pengolahan PTPN VIII Gunung Mas, Bogor) <http://journal.ipb.ac.id/index.php/1601/664> diakses 20 januari 2015
- Meilina, R. (2017). *Pelayanan Publik Dalam Perspektif MSDM (Tinjauan dari Dimensi OCB, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi)*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Mangkunegara, A.A Anwar. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT.Remaja Kosda Karya
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sukanta, Dessy Agustina Sari, and Anwar Musadad. 2020. “Pelatihan Sistem Manajemen K3 Dan New Normal.” *Prosiding Seminar Nasional Rekarta 2020* 2–7.
- Sutrisno, S. (2020). *Analysis Of Compensation And Work Environment on Turnover Intention With Employee Satisfaction As Intervening Variable in PT . Hartono Istana Technology at Semarang*. *Serat Acitya - Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 1(1), 13–29.
- Tarwaka. *Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. II ed. Surakarta: Harapan Press Surakarta; 2014